

Penyederhanaan Logika 2

(karnough map 4 variabel)

Pertemuan 9



Materi

- Karnough Map 4 Variabel
- Nilai Don't Care



Sub-CPMK

 Mahasiswa mampu menyederhanakan persamaan logika yang terdiri dari empat input variabel Menggunakan Karnough Map (C3, A3)





Karnough Map 4 Variabel



Karnough Map 4 variabel

- Karnough-map 4 variabel di susun dalam bentuk matriks 4 x 4
- Kolom mewakili dua input pertama, baris mewakili dua input terakhir (boleh dibalik dengan menyesuaikan cara penyusunan)
- Dua kolom mewakili 00YY, 01YY, 11YY dan 10YY
- Posisi kolom 11YY mendahului 10YY hal ini agar memudahkan pelingkupan sehingga dari kolom terakhir dapat di gabung ke kolom pertama
- Dua baris mewakili XX00, XX01, XX11 dan XX10
- Posisi kolom XX11 mendahului XX10 hal ini agar memudahkan pelingkupan sehingga dari baris terakhir dapat di gabung ke baris pertama

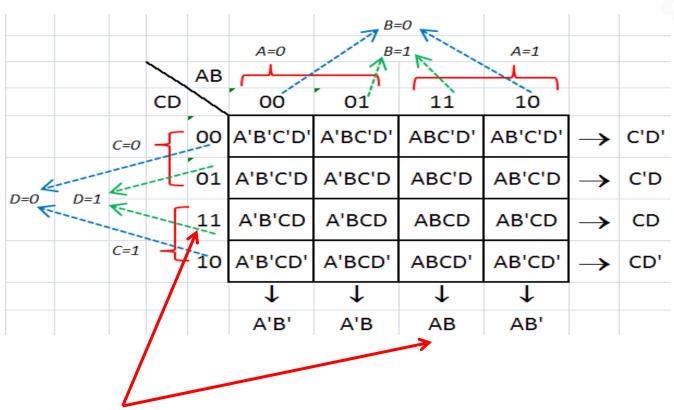


- Jika disusun dari tabel kebenaran, maka urutannya adalah
 - kolom 1: 0000, 0001, 0011, 0010 atau A'B'C'D', A'B'C'D, A'B'CD, A'B'CD'
 - Kolom 2: 0100, 0101, 0111, 0110 atau A'BC'D', A'BC'D, A'BCD, A'BCD'
 - Kolom 3: 1100, 1101, 1111, 1110 atau ABC'D', ABC'D, ABCD, ABCD'
 - Kolom 4: 1000, 1001, 1011, 1010 atau AB'C'D', AB'C'D, AB'CD, AB'CD'



Menyusun Karnough Map 4 Variabel

Α	В	C	D	F
0	0	0	0	A'B'C'D'
0	0	0	1	A'B'C'D
0	0	1	0	A'B'CD'
0	0	1	1	A'B'CD
0	1	0	0	A'BC'D'
0	1	0	1	A'BC'D
0	1	1	0	A'BCD'
0	1	1	1	A'BCD
1	0	0	0	AB'C'D'
1	0	0	1	AB'C'D
1	0	1	0	AB'CD'
1	0	1	1	AB'CD
1	1	0	0	ABC'D'
1	1	0	1	ABC'D
1	1	1	0	ABCD'
1	1	1	1	ABCD



Perhatikan posisi 11 mendahului 10 !!!

Menyusun Karnough Map 4 Variabel (lanjutan)

Α	В	C	D	F
0	0	0	0	0
0	0	0	1	0
0	0	1	0	1
0	0	1	1	1
0	1	0	0	0
0	1	0	1	0
0	1	1	0	1
0	1	1	1	1
1	0	0	0	0
1	0	0	1	0
1	0	1	0	1
1	0	1	1	0
1	1	0	0	0
1	1	0	1	0
1	1	1	0	0
1	1	1	1	1

A'B'CD' A'B'CD

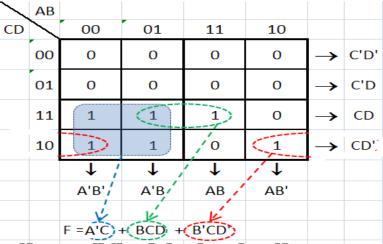
A'BCD' A'BCD

AB'CD'

ABCD

F = A'B'CD' + A'B'CD' + A'BCD' + A'BCD' + AB'CD' + ABCD'AB 11. 00 10 00 0 → C'D' 161 o ¦ 0 → C'D 01 11 → CD → CD' 10 A'B' A'B AB AB'

F = A'B'CD' + A'B'CD + A'BCD' + A'BCD + AB'CD' + ABCD



UNIVERSITAS BUNDA

MULIA





2.

Nilai Don't Care



Don't Care

- Don't care merupakan kondisi dimana ada beberapa kombinasi variable input yang tidak selalu dapat dinyatakan nilai outputnya.
- Nilai outputnya tersebut dapat bernilai 1 atau 0.
- Disimbolkan dengan "X" atau "d".
- Karena dapat dianggap 1 atau 0, maka Don't Care berguna dalam penyederhanaan fungsi, dimana Don't Care dapat dianggap 1 atau 0 sesuai dengan kebutuhan penyederhanaan fungsi.
- Tetapi harus diingat juga penyertaan don't care pada lingkupan harus memperhatikan don't care tersebut berguna atau malah mempersulit jika diikutkan pada lingkupan

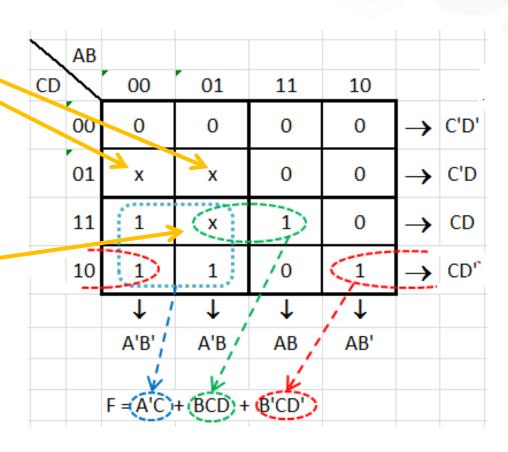


Contoh



- Don't Care yang tidak dipakai
 - Jika don't care ini dipakai malah akan mempersulit penyederhanaan

- Don't Care yang dipakai
 - Don't care ini akan membantu penyederhanaan



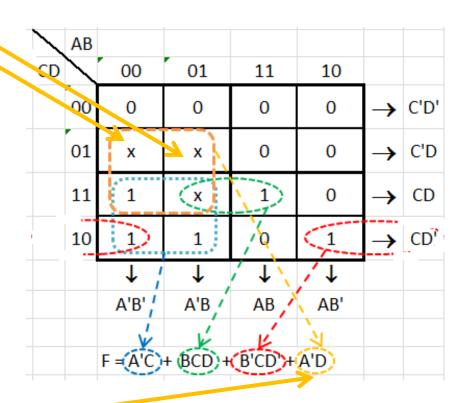
Gentoh Don't Care yang sehatusnya tidak dipergunakan

- Jika don't Care ini dipakai justru akan menambah rumit persamaan yang seharusnya sudah berhasil disederhanakan dengan 3 product di depannya
- persamaan tanpa lingkupan dengan don't care ini akan menghasilkan

$$- F = A'C + BCD + B'CD$$

 Maka dengan menambah lingkupan yang menyertakan don't care ini akan menjadi lebih rumit

$$- F = A'C + BCD + B'CD + A'D$$



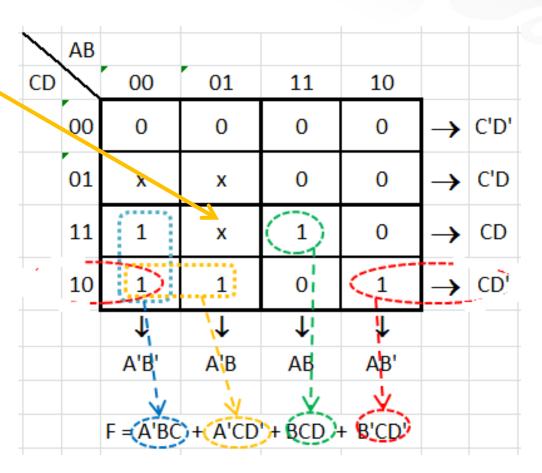


- Jika don't Care ini tidak di ikutkan,
- Maka jumlah lingkupan akan menjadi panjang, padahal seharusnya persamaan yang sederhana adalah

$$- F = A'C + BCD + B'CD$$

- karena product A'C akan terbagi menjadi A'BC + A'CD'
- Sehingga persamaan menjadi rumit

$$- F = A'BC + A'CD + BCD + B'CD'$$





Ringkasan

- Karnough-map 4 variabel di susun dalam bentuk matriks 4 x 4, Kolom mewakili dua input pertama, baris mewakili dua input terakhir (boleh dibalik dengan menyesuaikan cara penyusunan)
- Don't care merupakan kondisi dimana ada beberapa kombinasi variable input yang tidak selalu dapat dinyatakan nilai outputnya. Nilai outputnya tersebut dapat bernilai 1 atau 0,
- Don't care disimbolkan dengan "X" atau "d".
- Don't Care berguna dalam penyederhanaan fungsi, dimana Don't Care dapat dianggap 1 atau 0 sesuai dengan kebutuhan penyederhanaan fungsi, tetapi harus diingat hanya sesuai kebutuhan, jika berlebihan justru akan membuat persamaan yang disederhankan bertambah rumit







Terimakasih

TUHAN Memberkati Anda

Teady Matius Surya Mulyana (tmulyana@bundamulia.ac.id)